

## ABSTRAK

Air limbah domestik merupakan cairan buangan dari kegiatan rumah tangga, maupun tempat-tempat umum lain yang mengandung bahan-bahan yang dapat membahayakan kehidupan makhluk hidup serta mengganggu kelestarian lingkungan. Produksi air limbah domestik akan semakin meningkat terutama pada wilayah yang padat penduduk, maka diperlukan adanya pengelolaan awal terhadap air limbah domestik sebelum dibuang ke lingkungan sekitar masyarakat. Kota Tasikmalaya sendiri telah mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kajian politik hijau dalam permasalahan lingkungan yang terjadi di Kota Tasikmalaya akibat air limbah domestik dan dalam Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2021 dengan menggunakan Teori Politik Hijau yang digagas oleh R. Eckersley dengan paradigma ekosentrisme yang menjadi karakteristik utama dalam Teori Politik Hijau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menjelaskan kondisi senyatanya yang terjadi di lapangan serta penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus terhadap pendekatan politik hijau dalam Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2021.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dibentuknya Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik secara teori politik hijau berdasarkan tinjauan dari pencemaran lingkungan yang semakin meningkat dan pencapaian ODF (*Open Defecation Free*) di Kota Tasikmalaya yang masih rendah. Sehingga dengan dibentuknya kebijakan ini untuk menciptakan masyarakat Kota Tasikmalaya yang berkelanjutan secara ekologis yang berakar pada kepedulian terhadap lingkungan hidup terutama pada pengelolaan air limbah domestik sehingga dapat menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan berkelanjutan untuk generasi selanjutnya. Pengelolaan air limbah domestik ini menjadi isu yang sangat berkaitan erat antara lingkungan dan kegiatan masyarakat. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik menjadi karakteristik paradigma ekosentrisme yang mengadopsi suatu perspektif holistik dengan menilai populasi, spesies, ekosistem dan lingkungan alam secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Politik Hijau, Ekosentrisme, Peraturan Daerah, Pengelolaan Air Limbah Domestik

## **ABSTRACT**

*Domestic wastewater is liquid waste from households activities, as well as other public places that contains materials that can endanger living things and dispart environmental sustainability. The production of domestic wastewater will increase, so it is necessary to have initial management of waste water that is carries out before being discharged into the environment around the community. The City of Tasikmalaya it self has issued Regional Regulation Number 2 of 2021 concerning Domestic Wastewater Management. This analysis aims to analyze how to approach green politics in the Regional Regulation of the City of Tasikmalaya Number 2 of 2021 by using Green Politics Theory initiated by R. Eckersley with the ecocentrism paradigm which is the main characteristic in Green Politics Theory. This analysis seeks to analyze the study of green politics in environmental problems the occur in the City of Tasikmalaya due to domestic wastewater and how the Tasikmalaya City Government is trying to make Regional Regulation Number 2 of 2021 as a form of a green politics approach with an ecocentrism paradigm. The research method used in this research is qualitative research that is descriptive in nature to explain the real conditions that occur in the field and this research used a case study approach to the green politics approach in the Regional Regulation of the City of Tasikmalaya Number 2 of 2021.*

*The results of this study explain that the formation of Regional Regulation of the City of Tasikmalaya Number 2 of 2021 concerning Domestic Wastewater Management is theoretically green politics based on a review of increasing environmental pollution and the achievement of ODF (Open Defecation Free) in Tasikmalaya City which is still low. So with the formation of this policy to create an ecologically sustainable Tasikmalaya City community that is rooted in concern for the environment, especially in the management of domestic wastewater so as to create healthy and sustainable environmental conditions for the next generation. The management of domestic wastewater is an issue that is closely related to the environment and community activities. Regional Regulation of the City of Tasikmalaya Number 2 of 2021 concerning Domestic Wastewater Management is characteristic of an ecocentric paradigm that adopts a holistic perspective by assessing populations, species, ecosystems and the natural environment as a whole.*

**Keywords:** *Green Politics, Ecocentrism, Regional Regulation, Domestic Wastewater Management*